

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fleksibilitas dan dukungan organisasi terhadap kinerja pengurus Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Kabupaten Jember melalui komitmen afektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 168 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi sebanyak 672 pengurus KIM. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan program WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja dan dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan komitmen afektif anggota KIM. Fleksibilitas kerja memungkinkan anggota untuk mengatur waktu dan metode kerja secara lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan komitmen emosional terhadap organisasi. Dukungan organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan dan memperkuat ikatan emosional anggota terhadap tujuan bersama. Kedua faktor tersebut, baik secara langsung maupun melalui komitmen afektif, mendorong anggota KIM untuk bekerja secara optimal dan efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya penerapan kebijakan kerja yang lebih adaptif untuk meningkatkan fleksibilitas, serta memperkuat dukungan organisasi melalui pelatihan yang memadai, penyediaan sumber daya, dan penghargaan. Hal ini akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan, sehingga menghasilkan anggota yang tidak hanya berkinerja tinggi tetapi juga memiliki loyalitas dan dedikasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kata kunci: fleksibilitas kerja, dukungan organisasi, komitmen afektif, kinerja KIM

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of flexibility and organizational support on the performance of Community Information Group (KIM) officers in Jember Regency through affective commitment. The study used descriptive and verification methods with a quantitative approach. The research sample consisted of 168 respondents selected using purposive sampling techniques from a total population of 672 KIM officers. Data collection was carried out through questionnaires, observations, documentation, and interviews. Data were analyzed using the Structural Equation Model (SEM) with the WarpPLS 8.0 program. The results showed that work flexibility and organizational support had a significant effect on the performance and affective commitment of KIM members. Work flexibility allows members to manage their time and work methods more efficiently, thereby increasing productivity and emotional commitment to the organization. Organizational support plays an important role in improving performance by providing the necessary resources and strengthening members' emotional ties to common goals. These two factors, both directly and through affective commitment, encourage KIM members to work optimally and effectively. The practical implications of this study emphasize the importance of implementing more adaptive work policies to increase flexibility, as well as strengthening organizational support through adequate training, resource provision, and rewards. This will create a supportive and empowering work environment, resulting in members who are not only high performers but also have loyalty and dedication to achieving common goals.

Keywords: work flexibility, organizational support, affective commitment, performance, KIM Jember